

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi informasi di Indonesia berjalan cukup pesat. Globalisasi yang diartikan suatu proses menyatunya dunia yang meliputi berbagai bidang tata kehidupan dunia mengandung karakteristik adanya perubahan keterbukaan, kreativitas, kecanggihan, kecepatan, keterikatan, keunggulan, kekuatan dan kompetisi bebas. Dengan pesatnya kemajuan era globalisasi, perlu diadakannya penerapan teknologi informasi dalam setiap sektor pekerjaan, salah satunya adalah pelabuhan. Pelabuhan adalah tempat yang melayani angkutan laut dalam mendorong kegiatan perekonomian suatu daerah dan juga pemenuhan kebutuhan perdagangan nasional maupun internasional (*ekspor impor*).

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan, perlu adanya sebuah aktifitas monitoring untuk memantau jalannya proses bisnis yang ada. Sehingga hal-hal yang dapat menghambat upaya pencapaian tujuan akan lebih cepat teratasi.

Proses monitoring pada layanan keberangkatan kapal, dalam hal pemeriksaan kelengkapan administrasi (registrasi) masih belum menggunakan peran teknologi informasi secara maksimal. Prosedur tersebut masih dilakukan dengan cara pihak pengguna jasa datang langsung ke kantor pelayanan untuk melakukan pengajuan pelayanan pemberangkatan kapal, kemudian pihak pelabuhan akan melakukan *cross check* kevalidan administrasi dengan menghubungi pihak bea cukai maupun KSOP melalui telepon ataupun bertatap muka dengan membawa dokumen berbentuk kertas, yang bisa mengakibatkan kerusakan atau kehilangan data. Pengelolaan data yang dilakukan seperti itu terbilang kurang efisien dalam hal pemanfaatan waktu sehingga seringkali terjadi jadwal keberangkatan yang tidak tepat waktu mengakibatkan keterlambatan pendistribusian barang yang diangkut.

Untuk menjaga dan memantau layanan keberangkatan kapal tetap sesuai prosedur dengan waktu yang lebih cepat, serta untuk mengetahui posisi kapal setelah diberangkatkan, maka diperlukan adanya sebuah sistem monitoring untuk ditampilkan dalam bentuk web yang bertujuan untuk mengontrol manajemen dalam meningkatkan pelayanan keberangkatan kapal

agar mempercepat proses pemeriksaan administrasi dan pemantauan perjalanan kapal dalam proses distribusi barang.

Dari latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Sistem Informasi Monitoring Layanan Keberangkatan Kapal**” dengan harapan bisa membantu pihak pelabuhan maupun pengguna jasa dalam memantau proses yang berjalan pada pelayanan keberangkatan kapal sampai dengan memantau perjalanan kapal sehingga resiko-resoki kapal berangkat tidak *on time* dan keterlambatan dalam distribusi barang bisa dihindari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi monitoring layanan keberangkatan kapal pada PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Panjang.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, ruang lingkup yang dibatasi dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di Pelabuhan Panjang
2. Ruang lingkup pengelolaan data hanya pada layanan keberangkatan kapal barang
3. Data yang digunakan yang ada dalam penelitian ini merupakan data kapal yang akan berangkat dan dokumen-dokumen yang diperlukan.
4. Hak akses pengelolaan sistem monitoring hanya dapat dilakukan oleh admin yang bertindak sebagai operator sistem.

1.4. Tujuan

1. Membantu dan memudahkan pemohon dalam melakukan pengajuan layanan keberangkatan kapal
2. Membantu mengefektifkan kinerja Bagian Administrasi pada layanan keberangkatan kapal dalam hal pemeriksaan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan kapal untuk dapat berlayar (*ship particular, shipping order, bills of lading, cargo manifest, dan delivery order*)

3. Mempermudah pihak pelabuhan dalam memantau proses layanan jadwal keberangkatan kapal.

1.5. Manfaat

1. Proses pengajuan layanan keberangkatan kapal oleh *shipper* (pemilik kapal) kepada pihak pelabuhan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja melalui sistem.
2. Pengelolaan sistem administrasi dalam hal pemeriksaan kelengkapan menjadi lebih baik dan efisien.
3. Jadwal keberangkatan kapal menjadi lebih terkontrol tanpa ada kapal yang terjadwal untuk berangkat sebelum kelengkapan administrasi teroenuhi.
4. Kapal menjadi terpantau dalam perjalanan distribusi barang.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian serta penulisan skripsi ini yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metodologi penelitian penyelesaian masalah yang dijelaskan diperumusan masalah yang meliputi metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, serta alat dan bahan pendukung.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang berupa aplikasi yang dibangun, termasuk cara pengoperasiannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan simpulan dari seluruh pembahasan dan saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA